



 <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA</b> <b>S1 SEJARAH PERADABAN ISLAM</b>					
RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER					
MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	Bobot (sks)	SEMESTER	Tgl Penyusunan
Ilmu Akhlak dan Tasawuf	MKU 61108		2	5	15 Februari 2024
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK		Ketua PRODI
	Tanda Tangan		Tanda Tangan		Tanda Tangan
	Muhammad Sholeh, M.Pd.I		Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.		NURROHIM, Lc., M.Hum.
Capaian Pembelajaran (CP)	CPL-PRODI yang dibebankan pada MK				
	<p>1. Bidang Sikap dan Tata Nilai Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika (S.2); Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik (S.8)</p> <p>2. Bidang Pengetahuan Menguasai pengetahuan dasar-dasar keislaman sebagai agama rahmatan lil 'alamin (P.5); Menguasai pengetahuan dan langkah-langkah integrasi keilmuan (agama dan sains) sebagai paradigma keilmuan (P.6)</p> <p>3. Bidang Keterampilan Umum Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya (KU.1).</p> <p>4. Bidang Keterampilan Khusus Mampu memfasilitasi pengembangan potensi keagamaan peserta didik untuk mengaktualisasikan kemampuan beragama dalam kehidupan nyata di sekolah/madrasah dan di masyarakat (KK.7)</p>				
	Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)				
	<p>1. Mahasiswa mampu merumuskan konsep akhlak, etika, dan moral menurut sumber dan cakupannya (S.2).</p> <p>2. Mahasiswa mampu membuat kaitan antara ilmu akhlak dan tasawuf (S.2, P.5)</p> <p>3. Mahasiswa mampu membandingkan konsep ilmu tasawuf dan tarekat (P.5)</p> <p>4. Mahasiswa mampu mempraktikkan inti tasawuf dalam rangka internalisasi akhlak mulia (S.8, KK.7.).</p> <p>5. Mahasiswa mampu membandingkan konsep tentang maqamat wa ahwal dalam tasawuf (P.5).</p> <p>6. Mampu mengembangkan nilai-nilai ibadah dalam aplikasi kehidupan sehari-hari bagi diri sendiri dan peserta didik (KK.7)</p>				
Deskripsi Singkat MK	<p>Mata kuliah ini merupakan mata kuliah wajib bagi mahasiswa program S-1 semua jurusan. Setelah belajar mata kuliah ini, mahasiswa diharapkan mampu merumuskan konsep pokok tentang akhlak tasawuf, dapat membandingkan, mempraktikkan, dan menjunjung tinggi nilai-nilai akhlak mulia menurut Islam, serta menampilkan diri sebagai teladan bagi masyarakat. Melalui mata kuliah ini, mahasiswa dibekali dengan penguasaan dasar-dasar akhlak islami dan manajemen kalbu dan penguatan spiritual melalui pendekatan dan praktik takhalli (kuras), tahalli (isi), tajalli (mancar), dengan menggunakan teori keseimbangan akhlak yakni i'tidal dalam bertindak yang akhirnya tercipta Islam yang rahmatan li al-alamin. Pembahasan matakuliah ini berkaitan dengan standar akhlak/etika Islami (al-akhlak al-karimah) baik pada diri, sosial, dan pada lingkungan dengan mengkaji konsep akhlak dari ulama tasawuf, peran manusia sebagai khalifah, inti tasawuf (takhalli, tahalli, tajalli), potensi spiritual manusia, nafsu dan tingkatan-tingkatannya, tarekat, akhlak yang harus muncul dari ibadah (thaharah, shalat, puasa, zakat, dan haji), pengenalan inti ajaran sufi dari beberapa tokoh. penyelesaian masalah fisika mekanika dan termodinamika sederhana dan terdefinisi dengan baik.</p>				
Bahan Kajian / Materi Pembelajaran	<p>1. Konsep dasar Akhlak dan Tasawuf</p> <p>2. Tasawuf &amp; Peran Khalifatullah</p> <p>3. Inti Tasawuf (Takhalli, Tahalli, dan Tajalli)</p> <p>4. Potensi hebat manusia (Ruh, Kalbu, dan Nafsu)</p> <p>5. Kalbu</p> <p>6. Nafsu</p> <p>7. Maqamat dan Ahwal dalam Tasawuf</p> <p>8. Tarekat</p> <p>9. Akhlak yang muncul dari ibadah</p>				

		<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA</b> <b>S1 SEJARAH PERADABAN ISLAM</b>					
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
Pustaka	<b>Utama:</b> 1. Abshor, Muhammad Ulil. "Epistemologi Irfani (Sebuah Tinjauan Kajian Tafsir Sufistik)." Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alquran dan Tafsir 3, No. 2 (2018): 249–264. Link: <a href="https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tibyan/article/view/649">https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tibyan/article/view/649</a> ( <a href="https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tibyan/article/view/649">https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/tibyan/article/view/649</a> ) 2. Al-Ghazali. Ihya' 'Ulum Al-Din, Juz III dan IV. Maktabah Dar Ihya' al-Kutub al-'Arabiyyah, TT. 3. Al-Sakandary, Ibnu Athaillah. Hikam. Semarang: Thoha Putra, 1992. 4. Arrasyid, Arrasyid. "Pelaksanaan Suluk Dalam Tarekat Naqsyabandiyah Di Desa Sukadatang Kec. Curup Utara Kab. Rejang Lebong." UIN IB, 2018. 5. Habibah, Syarifah. "Akhlah Dan Etika Dalam Islam." Jurnal Pesona Dasar 1, no. 4, 2015. Link: <a href="http://repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527">http://repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527</a> ( <a href="http://repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527">http://repository.unsyiah.ac.id/PEAR/article/view/7527</a> ) 6. Harun Nasution, Falsafah dan Mistisisme dalam Islam, Jakarta: Bulan Bintang, 1973. 7. Kartanegara, Menyelami Lubuk Tasawuf. Jakarta: Erlangga, 2006. 8. Milani, Milad, and Adam Possamai. "Sufism, Spirituality and Consumerism: The Case Study of the Nimatullahiya and Naqshbandiya Sufi Orders in Australia." Contemporary Islam 10, no. 1 (2016): 67–85. Link: <a href="https://researchdirect.westernsydney.edu.au/islandora/object/uws:44751/">https://researchdirect.westernsydney.edu.au/islandora/object/uws:44751/</a> ( <a href="https://researchdirect.westernsydney.edu.au/islandora/object/uws:44751/">https://researchdirect.westernsydney.edu.au/islandora/object/uws:44751/</a> ) 9. Mulyati, Sri (Ed.). Mengenali dan Memahami Tarekat-Tarekat Muktabarah di Indonesia. Jakarta: Prenada, 2005. 10. Suwito NS, Eko-Sufisme. Jogjakarta: Buku Litera, STAIN Press, 2011. 11. Suwito, et.al, "Metaphorical-Enactive: Al-Ghazali's Education Media on Sufism Themes", Proceedings of the 2nd Borobudur International Symposium on Humanities and Social Sciences, BIS-HSS 2020, 18 November 2020. Link: <a href="https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.18-11-2020.2311609">https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.18-11-2020.2311609</a> ( <a href="https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.18-11-2020.2311609">https://eudl.eu/doi/10.4108/eai.18-11-2020.2311609</a> ) 12. Suwito, Suwito, et al. "Hybrid Sufism for enhancing quality of life: Ethnographic perspective in Indonesia." HTS Teologiese Studies/Theological Studies 78.4 (2022): 7198, <a href="https://hts.org.za/index.php/hts/article/view/7198">https://hts.org.za/index.php/hts/article/view/7198</a> ( <a href="https://hts.org.za/index.php/hts/article/view/7198">https://hts.org.za/index.php/hts/article/view/7198</a> ).						
	<b>Pendukung:</b> Suwito, dkk., "Language Acquisition Through Sufism (A Case Study of Sufism Concept and Implementation of Learning English through Subconscious-Installing Method [LET-IM] in Kuantana Indonesia)", AFL, Vol. 23, Issu 3,2 (2019), 143-159. Said Aqil Siroj, <i>Allah dan Alam Semesta Perspektif Tasawuf Falsafi</i> , Jakarta: Yayasan Said Aqil Siroj, 2021						
Media Pembelajaran	<b>Perangkat lunak:</b> 1. Google Meet  2. MS Office (Power Point)		<b>Perangkat keras:</b> 1. Monitor  2. Proyektor  3. Laptop				
Dosen Pengampu							
Matakuliah Syarat							
<b>Rencana Pembelajaran</b>							
Mg Ke-	Sub-CPMK (Kemampuan akhir tiap tahapan belajar)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa [ Estimasi Waktu ]		Materi Pembelajaran [ Pustaka ]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring ( <i>offline</i> )	Daring ( <i>online</i> )		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mahasiswa dapat mengaitkan hubungan akhlak dan tasawuf	Mahasiswa dapat membuat kaitan antara konsep akhlak dengan tasawuf.	Tutorial kuliah	Ceramah interaktif, elisitasi dan brainstorming	Elisitasi dan brainstorming	Intro Perkuliahan 1 semester	1
2	Mahasiswa mampu merumuskan hasil analisis perbedaan konsep akhlak (etika Islami) dengan etika dan moral menurut sumber dan cakupannya.	1. Analisis perbedaan konsep akhlak dengan etika dan moral menurut sumber dan cakupannya. 2. Analisis kontinum dialektika antara akhlak dengan tradisi	Tes HOTS	Interaktif lecturing, elisitasi dipandu dosen.	Materi video tentang akhlak	<b>Konsep Dasar Akhlak</b> Pengertian Akhlak; 2) Perbedaan & Persamaan dengan etika dan moral, 3) Kuadran relasi antara akhlak dan etika/moral	10
3	Mahasiswa dapat menformulasikan konsep tentang tasawuf	1) Pengertian Tasawuf, Sufi, <i>Sufism</i> , (pengertian bahasa & istilah), 2) sejarah, 3) epistemologi ilmu tasawuf, 4) klasifikasi amali & falsafi, 5) relasi antara antara akhlak & tasawuf	Tes tulis & essay	Small discussion, ceramah interaktif	ceramah interaktif	Konsep tentang Tasawuf/Sufism	10
4	Mahasiswa dapat mempraktikkan inti tasawuf # 1 ( <i>takhalli/kuras</i> )	Pembahasan konsep dan Praktik Takhalli	Alternatif tes & portofolio	Inti tasawuf (Takhalli/Kuras, Tahalli/Isi, dan tajalli/Mancar-ur)	Inti tasawuf (Takhalli/Kuras, Tahalli/Isi, dan tajalli/Mancar-ur)	Inti Tasawuf #1: Konsep Takhalli	10
5	Mahasiswa dapat mempraktikkan inti tasawuf dengan membuat visi misi pribadi # 2 ( <i>tahalli/isi</i> )	Pengertian tahalli, prakti menyusun visi misi pribadi	Alternatif tes & portofolio	Interactive lecturing, penugasan, praktik membuat visi misi pribadi, uji petik.	Interactive lecturing, penugasan, praktik membuat visi misi pribadi.	Inti Tasawuf # 2: Tahalli	10

		<b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA</b> <b>S1 SEJARAH PERADABAN ISLAM</b>					
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
6	Mahasiswa dapat mempraktikkan penjabaran visi menjadi program pribadi yang riil # 3 ( <i>tajalli/mancar</i> )	Pengertian, praktik penyusunan rencana tajalli (membuat rencana aksi kebaikan riil yang berbasis visi yang telah disusun sebelumnya)	Alternatif tes dan Portofolio	Praktik menyusun rencana tajalli.	Praktik menyusun rencana tajalli.	Inti Tasawuf # 3: Praktik Rencana Bertajalli	7
7	Mahasiswa dapat membuat kaitan konsep Akhlak Tasawuf dengan peran manusia sebagai khalifatullah fi al-Ardh	Pengertian khalifah, perbedaan dengan khilafah Modal yang harus dimiliki oleh khalifah Peran khalifah	Tes & Esay (kasus)	Mengamati video pendek & diskusi, presentasi	Mengamati video pendek & diskusi, presentasi	Khalifah fi al-Ard	5
8	Mahasiswa dapat menjawab dan mengerjakan soal UTS dengan benar.	Kebenaran jawaban dan kemampuan problem solving.	Tes & Esay Non tes & Portofolio	Tes & Unjuk kerja portofolio	Tes & Unjuk kerja portofolio	UTS	1
9	Mahasiswa dapat menganalisis melorot ( <i>decending</i> ) dan menaikannya ( <i>ascending</i> ) kualitas spiritual manusia	1. Tiga potensi manusia (Ruh, kalbu, dan nafs) 2. Pengertian ifrath dan tafrith ( <i>ascending</i> dan <i>decending</i> ) 3. Penyebab ifrath dan tafrith ( <i>ascending</i> dan <i>decending</i> ) 4. Posisi ideal ( <i>i'tidal</i> )	Tes & analisis kasus	Diskusi kelas, presentasi makalah, ceramah interaktif/klarifikasi	Diskusi kelas, presentasi makalah, dan ceramah interaktif/klarifikasi	Potensi Spiritual Manusia (ruh, qalb, nafs).	7
10	Mahasiswa dapat merumuskan hasil analisis terkait ciri-ciri kalbu yang sehat dan yang sakit	1. Pengertian Kalbu dan posisinya dalam kehidupan manusia 2. Peran dan fungsi kalbu 3. Ciri-ciri kalbu yang sehat 4. Ciri-ciri kalbu yang sakit	Tes & analisis kasus	Diskusi kelompok, presentasi makalah	Diskusi kelompok, presentasi makalah	Kalbu	7
11	Mahasiswa mampu mengevaluasi potensi nafsu manusia dalam kehidupan	1. Pengertian dan posisi nafsu dalam kehidupan manusia 2. Jenis dan fungsi nafs 3. Watak nafsu 4. Tingkatan, dan Cara Manajemen Nafsu/Hawa	Test dan analisis kasus	Diskusi kelompok dan presentasi makalah	Zoom Meeting: Diskusi kelompok dan presentasi makalah	Nafs	7
12	Mahasiswa dapat menghubungkan antara konsep maqamat-ahwal dengan konsep dan praktik tasawuf serta akhlak serta dapat memberikan contoh riil dalam kehidupan sehari-hari.	1. Hubungan maqamat dengan tasawuf 2. Hubungan ahwal dengan tasawuf 3. Hubungan antara maqamat dengan akhlak 4. Hubungan antara ahwal dengan akhlak	Tes tulis dan analisis kasus.	Diskusi kelompok dan presentasi makalah.	Diskusi kelompok dan presentasi makalah.	Maqamat dan Ahwal	7

 <b>UNIVERSITAS ISLAM NEGERI PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO</b> <b>FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN HUMANIORA</b> <b>S1 SEJARAH PERADABAN ISLAM</b>							
<b>RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER</b>							
13	Mahasiswa dapat memformulasikan elemen penting tentang tarekat dan kaitannya dengan tasawuf.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pengertian tarekat.</li> <li>2. Elemen tarekat, jenis, nama-nama, dan pendiri tarekat.</li> <li>3. Perbedaannya dan persamaannya dengan istilah tasawuf.</li> </ol>	Tes tulis dan analisis kasus.	Diskusi kelompok dan presentasi makalah.	Diskusi kelompok dan presentasi makalah.	Tarekat	7
14	Mahasiswa dapat mempraktikkan living values dalam ibadah thaharah dan shalat	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis akhlak mulia yang tekandung dalam ibadah thaharah.</li> <li>2. Analisis akhlak mulia yang tekandung dalam ibadah shalat.</li> </ol>	Non tes dan portofolio	Diskusi kelompok dan presentasi makalah	Diskusi kelompok dan presentasi makalah	Akhlak yang muncul dari Ibadah Thaharah dan Shalat	5
15	Mahasiswa dapat mempraktikkan living values dalam ibadah puasa, zakat, dan haji	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Analisis akhlak mulia yang muncul dari ibadah puasa</li> <li>2. Analisis akhlak mulia yang muncul dari ibadah zakat</li> <li>3. Analisis akhlak mulia yang muncul dari ibadah haji</li> </ol>	Non tes & Portofolio	Diskusi kelompok & presentasi makalah	Diskusi kelompok & presentasi makalah	Akhlak yang muncul dari ibadah (Puasa, Zakat, dan Haji)	5
16	Mahasiswa dapat mengerjakan UAS dengan baik	Skor minimal 75	Non tes & Portofolio Tes & analisis kasus	Ujian	Daring	UAS	1